

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)**

**SMP NEGRI 3 WONOSARI
Jalan Baron Km 6 Mulo Wonosari Gnungkidul**



**Disusun oleh:
RESTIAN NUR SALIKHIN
(12205244046)**

**PENDIDIKAN BAHASA DAERAH (JAWA)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
PENDIDIKAN BAHASA DAERAH (JAWA)**

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Mahasiswa PPL kelompok SMP Negri 3 Wonosari:

Nama : Restian Nur Salikhin
NIM : 12205244046
Program Studi : Pendidikan Bahasa Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 3 Wonosari mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai d 12 September 2015. Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PPL Tahun Akademik 2015/2016.

Wonosari, September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Jaat Siyah Riwayati, S.Pd.

Restian Nur Salikhin
NIM 12205244046

Menyetujui,

Koordinator PPL
SMP N 3 Wonosari

Dosen Pembimbing Lapangan

Hartoyo, S.Pd.
NIP 196004181983021002

Venny Indria Ekowati, M. Litt.
NIP 19791217 200312 2 003

Kepala Sekolah,
SMP N 3 Wonosari

Mulyadi, S.Pd.
NIP 19631108 198601 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah swt, Tuhan semesta alam raya yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga dapat menyelesaikan laporan PPL yang telah diselenggarakan mulai bulan Agustus s.d September 2015 yang berlokasi di SMP Negeri 3 Wonosari.

Terselesaikan dan terlaksananya kegiatan PPL ini tidak lepas dari adanya bimbingan, pengarahan, dan bantuan-bantuan dari berbagai pihak yang berkaitan erat serta terlibat. Oleh sebab itu, praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini, tidak lepas dari partisipasi beerbagai pihak yng telah memberikan bimbingan, dukungan, banntuan dan nasihat yang nilainya sangat besar manfaatnya bagi kita semua. Maka pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati praktikan mengucapkan terima kasih kepada sema pihak yang telah terlibat dalam penyusunan laporan ini, kepada:

1. Sege nap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta dan Kepala LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengkoordinasikan pihak Sekolah dan Mahasiswa PPL,
2. Ibu Venny Indria Ekowati, M. Litt. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing saya baik di kampus maupun di lokasi,
3. Bapak Mulyadi, S.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 3 Wonosari yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 3 Wonosari.
4. Bapak Hartoyo, S.Pd. selaku koordinator PPL SMP Negeri 3 Wonosari yang banyak memberikan bimbingan.
5. Ibu Jaat Siyah Riwayati, S.Pd selaku guru pembimbing yang telah membimbing selama kegiatan PPL dan senantiasa memberikan kritik, saran, dan masukan,
6. Seluruh guru dan staff, karyawan/karyawati SMP N 3 Wonosari yang selalu bersedia membantu kami,
7. Kedua orang tua yang senantiasa mendoakan kami,
8. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Demikian laporan ini disusun, saya menyadari dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saya menerima kritik dan saran yang membangun demi mencapai tujuan bersama.

Wonosari, September 2015

Penyusun,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program Kegiatan	3
1. Perumusan Kegiatan PPL	3
2. Rancangan Kegiatan PPL	3
BAB II ISI	
A. Persiapan	6
B. Pelaksanaan PPL	7
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	9
D. Refleksi	19
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	21
B. Saran	21
LAMPIRAN	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Program Kerja PPL.....	
Lampiran 2. Laporan mingguan pelaksanaan PPL	
Lampiran 3. Laporan dana pelaksanaan PPL.....	
Lampiran 4. Kartu bimbingan PPL	
Lampiran 5. Dokumentasi.....	
Lampiran 6. Laporan observasi.....	
Lampiran 7. Catatan kemajuan kelas.....	
Lampiran 8. RPP.....	
Lampiran 9. Kisi – kisi Ulangan Harian I.....	
Lampiran 10. Kunci jawaban Ulangan Harian I.....	
Lampiran 11. Soal Ulangan Harian I.....	
Lampiran 12. Sample hasil Ulangan Hariian I.....	
Lampiran 13. Sample tugas harian kelompok (cerkak).....	
Lampiran 14. Sample tugas harian individu (pawarta).....	
Lampiran 15. Absensi kelas.....	
Lampiran 16. Hasil rekap nilai.....	

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan rangkaian dari kegiatan perkuliahan yang wajib ditempuh. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk memberi pengalaman kepada mahasiswa dalam menguasai kemampuan keguruan atau keahlian lainnya, sehingga dapat membangun tugas dan tanggung jawab secara profesional.

Praktik pengalaman lapangan ini berlangsung selama kurang lebih satu bulan mulai Agustus 2015 sampai dengan September 2015 di SMP Negeri 3 Wonosari. Tahap kegiatannya dimulai dengan observasi sekolah, perencanaan program, konsultasi program dengan pihak sekolah dan DPL dan penetapan program sebagai kegiatan terakhir.

Kegiatan PPL dilaksanakan di tiga kelas, yakni kelas VIII A, VIII F, dan VIII D. Kegiatan PPL berlangsung lancar tanpa hambatan yang berarti mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi. PPL ini selain menjadi wahana untuk pelatihan dan pembelajaran bagi mahasiswa, juga menjadi sebuah usaha Universitas Negeri Yogyakarta untuk turut berkontribusi dalam mentransformasikan nilai-nilai kependidikan kepada sekolah yang bersangkutan. Harapannya, bukan hanya *transfer of knowledge* yang diberikan mahasiswa selama PPL, tetapi juga dapat melakukan *transfer of value*, karena sedikit banyak mahasiswa dapat berperan dan mengisi kekosongan yang ada pada sekolah tersebut.

Kata kunci: PPL, SMPN 3 Wonosari

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan mahasiswa program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang siap dalam memasuki dunia pendidikan. Program PPL merupakan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan mahasiswa dalam dunia pendidikan, melatih serta mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggungjawab dan memecahkan masalah yang ada baik dalam lingkup pendidikan maupun dalam kelompok.

A. ANALISIS SITUASI

1. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan

a. Potensi Siswa

SMP N 3 Wonosari terdiri dari 18 kelas. Masing-masing angkatan terdiri dari 6 kelas untuk kelas VII - IX. Pada umumnya siswa siswi SMP N 3 Wonosari berpenampilan bersih dan rapi. Segi kerapian dalam berpenampilan selalu diterapkan sekolah untuk setiap warga sekolah termasuk siswa. Disamping itu kegiatan apel pagi sebelum pelajaran menjadi kewajiban yang harus dilaksanakan oleh siswa, sehingga terdapat penerapan kedisiplinan yang bagus.

b. Potensi Guru

SMP N 3 Wonosari memiliki 37 guru. Tingkat pendidikan guru rata-rata lulusan S1 baik kependidikan maupun akta. Sebagian besar telah lolos sertifikasi, dan sebagian lagi masih berproses untuk sertifikasi. Terdapat sebanyak 32 guru yang berstatus sebagai PNS dan 5 orang yang berstatus sebagai GTT.

Adapun kegiatan di luar sekolah yang dilakukan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar adalah dengan mengikuti diskusi MGMP dan mengikuti berbagai seminar. Sebagian guru juga aktif membina siswa dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler, OSN, maupun O2SN.

c. **Potensi karyawan**

Karyawan tata usaha SMP 3 Wonosari tercatat sebanyak orang. Terdiri dari 13 orang karayawan yang berstatus sebagai PNS dan 7 orang yang berstatus sebagai PTT. Selain karyawan tata usaha yang berjumlah 13, karyawan SMP N 3 Wonosari juga terdiri dari,pegawai perpustakaan sebanyak 2 orang dan penjaga sekolah sebanyak 3 orang , serta tukang kebun sebanyak 2 orang.

2. Organisasi Sekolah dan Kegiatan Ekstrakurikuler

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMP N 3 Wonosari dikelola oleh sebagian siswa yang aktif dan dibina langsung oleh Waka Kesiswaan. Satu kali periode kepengurusan adalah satu tahun. Pemilihan ketua OSIS dilaksanakan dengan cara yang demokratis melalui pemungutan suara secara langsung yang diikuti oleh seluruh siswa. Setiap siswa berhak menggunakan hak pilihnya untuk menyalurkan aspirasinya. Perekrutan pengurus OSIS diawali dengan diadakanya Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) yang dikelola oleh pengurus OSIS terdahulu.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 3 Wonosari bertujuan untuk menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat siswa. Ekstrakurikuler lebih banyak ditujukan kepada kelas VII dan VIII, sedangkan kelas IX disarankan untuk menanggalkan semua bentuk kegiatan non-akademik dan mulai diarahkan untuk persiapan Ujian Nasional.

3. Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar

Fasilitas dan media kegiatan belajar mengajar yang ada di SMP N 3 Wonosari dapat dikatakan sudah cukup menunjang diantaranya adalah perpustakaan, laboratorium, ruang komputer, mushola, alat-alat olahraga, lapangan olahraga, dan *wi-fi*.

Laboratorium terdiri dari laboratorium IPA, dan laboraturium Komputer. Terdapat pula meja dan kursi yang mencukupi untuk siswa sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman. Selain fasilitas yang nyaman terdapat pula proyektor.

Perpustakaan SMP N 3 Wonosari menyediakan buku-buku untuk penunjang kegiatan belajar mengajar, perpustakaan tidak hanya diperuntukkan bagi siswa, tetapi juga guru. Perpustakaan dikelola oleh orang karyawan.

Media pembelajaran yang tersedia di SMP N 3 Wonosari juga bermacam-macam, sesuai dengan mata pelajarannya. Misalnya, peta, atlas, globe, maket batuan, alat-alat praktikum, alat musik dan sebagainya. Dengan adanya media yang memadai, maka pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Penggunaan fasilitas media pembelajaranpun juga sudah dimanfaatkan dengan baik oleh guru, hal ini dapat dilihat dengan seringnya guru maupun siswa meminjam media pembelajaran di perpustakaan.

Fasilitas *wi-fi* juga disediakan oleh SMP N 3 Wonosari. Fasilitas ini diadakan dengan alasan untuk menunjang kebutuhan siswa untuk mencari referensi di internet sehingga siswa dapat memiliki khsanah ilmu pengetahuan yang semakin luas dan tentunya tetap dapat mengikuti perkembangan informasi dan ilmu teknologi yang ada.

B. Rumusan Program Kerja Kegiatan PPL

1. Perumusan Program PPL

Berdasarkan observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PPL maka diketahui kondisi kelas sehingga menjadi pedoman dalam melaksanakan program PPL. Pembelajaran di dalam kelas kurang melibatkan siswa secara aktif. Siswa aktif dalam tanya jawab atau diskusi kelas, namun kurang mengikutsertakan diri dalam mengerjakan sesuatu. Sehingga diperlukan metode mengajar yang dapat melibatkan siswa terlibat aktif dalam belajar.

Berdasarkan pedoman ini, praktikan merumuskan program mengajar dengan metode *games*, analisis video, dan observasi. Diharapkan siswa dapat aktif terlibat pembelajaran, merasa senang belajar, dan menumbuhkan rasa ingin tahu dan kepercayaan diri yang besar.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Kegiatan yang dilaksanakan yang sehubungan dengan PPL baik sebelum sampai maupun sesudah pelaksanaan PPL, melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

a. Pra PPL

1) Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro (*Micro Teaching*) merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Mahasiswa dilatih untuk mengelola kelas, manajemen waktu, memahami karakteristik peserta didik, mengendalikan emosi, kemampuan mengatur ritme dalam berbicara, serta kemampuan untuk memilih pendekatan, strategi, model, metode pembelajaran dan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Pengajaran mikro dilaksanakan sampai praktikan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti praktik pengalaman lapangan (PPL).

2) Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan di sekolah yang akan dijadikan tempat PPL. Tujuan dari kegiatan observasi ini adalah agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran sekilas tentang pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah yang akan dijadikan tempat PPL. Hal – hal yang diamati dalam Kegiatan observasi ini meliputi : Perangkat pembelajaran (KTSP, silabus, dan RPP), proses pembelajaran (membuka pelajaran, apersepsi dan memotivasi siswa, penyajian materi, pemilihan metode, penggunaan media, penggunaan bahasa, manajemen waktu, gerak/keluwes, teknik bertanya, pengelolaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran) dan perilaku siswa (di dalam dan di luar kelas).

3) Pembuatan perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan antara lain silabus kelas VIII, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal ulangan harian, dan kunci jawaban ulangan harian. Pembuatan perangkat pembelajaran dilakukan sebelum praktik mengajar dimulai.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan moril mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PPL. Melalui pembekalan ini mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, sehingga diharapkan mahasiswa tidak menemui hambatan selama pelaksanaan

PLL. Pembekalan sebelum pelaksanaan PPL diberikan oleh staf LPPMP UNY, di kampus.

c. Penyusunan Laporan

Mahasiswa PPL wajib membuat laporan secara individu sebagai bentuk pertanggung jawaban atas terlaksananya kegiatan PPL. Penyusunan laporan ini dimulai sejak awal kegiatan PPL sampai penarikan mahasiswa PPL oleh pihak Universitas.

d. Evaluasi

Evaluasi merupakan penilaian yang diberikan kepada mahasiswa dalam tugasnya melaksanakan PPL.

e. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL dari SMP N 3 Wonosari, dilaksanakan pada tanggal 11 September 2015. Penarikan mahasiswa ini, menandai berakhirnya tugas mahasiswa PPL UNY. Pada saat yang sama akan diadakan perpisahan dan ucapan terima kasih kepada pihak sekolah khususnya kepada guru pembimbing yang telah senantiasa membimbing mahasiswa dalam melaksanakan program PPL.

BAB II

KEGIATAN PPL

A. Persiapan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana siswa mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama si bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor – faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, dan orang tua/wali murid. Jika hanya menguasai sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Ppengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan PLL yang diadakan oleh Universitas sebelum penerjungan PPL.

Mahasiswa harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di dalam kelas itu sendiri. Kegiatan yang dilaksanakan yang sehubungan dengan PPL baik sebelum sampai sesudah pelaksanaan PPL, melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Pengajaran mikro (*Micro Teaching*)

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dilatih untuk mengembangkan kompetensi dasar dalam mengajar dan penguasaan materi. Selain itu mahasiswa juga dilatih untuk mengelola kelas, manajemen waktu, memahami karakteristik peserta didik, mengendalikan emosi, kemampuan mengatur ritme dalam berbicara, serta kemampuan untuk memilih pendekatan, strategi, model, metode pembelajaran dan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Pengajaran mikro dilaksanakan sampai praktikan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti praktik pengalaman lapangan

(PPL). Pengajaran mikro mahasiswa praktikan dibimbing oleh Ibu Venny Indria Ekowati, M.Litt.

b. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan di sekolah yang akan dijadikan tempat PPL. Tujuan dari kegiatan observasi ini adalah agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran sekilas tentang pelaksanaan proses pembelajaran di Sekolah yang akan dijadikan tempat PPL. Hal-hal yang diamati dalam Kegiatan observasi ini meliputi : Perangkat pembelajaran (KTSP, silabus, dan RPP), Proses pembelajaran (membuka pelajaran, apersepsi dan memotivasi siswa, penyajian materi, pemilihan metode, penggunaan media, penggunaan bahasa, manajemen waktu, gerak/keluwasan, teknik bertanya, pengelolaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran) dan Perilaku siswa (di dalam dan di luar kelas). Observasi ini dilaksanakan sekali yakni di kelas VIII bersama ibu Jaat Siyah Riwayati (*hasil observasi terlampir*).

c. Pembuatan perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan antara lain silabus kelas VIII, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), soal ulangan harian, dan kunci jawaban ulangan harian. Pembuatan perangkat pembelajaran dilakukan sebelum praktik mengajar dimulai.

B. Pelaksanaan

a. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan PPL mulai tanggal 10 Agustus 2015. Selama praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh Jaat Siyah Riwayati, S.Pd. Adapun kelas yang menjadi objek PPL adalah kelas VIII A, VIII D, dan VIII F. Pelaksanaan PPL

Tabel 1. Pelaksanaan praktik mengajar

No.	Hari / Tanggal	Jam Ke-	Kelas	Materi
1.	Rabu, 12 Agustus 2015	5 dan 6	VIII A	- Perkenalan, - Cerkak. - Menganalisis cerkak menggunakan unsur intrinsik.
2.	Kamis, 13 Agustus 2015	1 dan 2	VIII F	- Perkenalan, - Cerkak.

				- Menganalisis cerkak menggunakan unsur intrinsik.
3.	Sabtu, 15 Agustus 2015	1 dan 2	VIII D	- Perkenalan - Cerkak. - Menganalisis cerkak menggunakan unsur intrinsik.
4.	Rabu, 19 Agustus 2015	5 dan 6	VIII A	- Ulangan Harian 1
5.	Kamis, 20 Agustus 2015	1 dan 2	VIII F	- Ulangan Harian 1
6.	Sabtu, 22 Agustus 2015	1 dan 2	VIII D	- Ulangan Harian 1
7.	Rabu, 26 Agustus 2015	5 dan 6	VIII A	- Pawarta Basa Jawa (bab kabudayan) - Memahami cara menyimak berita dengan baik. - Menulis berita berbahasa Jawa.
8.	Kamis, 27 Agustus 2015	1 dan 2	VIII F	- Pawarta Basa Jawa (bab kabudayan) - Memahami cara menyimak berita dengan baik. - Menulis berita berbahasa Jawa.
9.	Sabtu, 29 Agustus 2015	1 dan 2	VIII D	- Pawarta Basa Jawa (bab kabudayan) - Memahami cara menyimak berita dengan baik. - Menulis berita berbahasa Jawa.
10.	Rabu, 2 September 2015	5 dan 6	VIII A	- Unggah – Ungguh - Menyimak unggah – unggah basa Jawa untuk meminta ijin.
11.	Kamis, 3 September 2015	1 dan 2	VIII F	- Unggah – Ungguh - Menyimak unggah – unggah basa Jawa untuk meminta ijin.
12.	Sabtu, 5 September 2015	1 dan 2	VIII D	- Unggah – Ungguh - Menyimak unggah – unggah basa Jawa untuk meminta ijin..

13.	Rabu, 9 September 2015	5 dan 6	VIII A	<ul style="list-style-type: none"> - Nyemak Aksara Jawa - Nyerat Aksara Jawa <ul style="list-style-type: none"> 1. Membedakan <i>pasangan</i> dan <i>panjang</i> 2. Memahami <i>pa cerek</i> dan <i>nga lelet</i>. 3. Memahami aksara Murda, aksara Swara, dan angka Jawa.
14.	Kamis, 10 September 2015	1 dan 2	VIII F	<ul style="list-style-type: none"> - Nyemak Aksara Jawa - Nyerat Aksara Jawa <ul style="list-style-type: none"> 4. Membedakan <i>pasangan</i> dan <i>panjang</i> 5. Memahami <i>pa cerek</i> dan <i>nga lelet</i>. 6. Memahami aksara Murda, aksara Swara, dan angka Jawa.
15.	Sabtu, 12 September 2015	1 dan 2	VIII D	<ul style="list-style-type: none"> - Nyemak Aksara Jawa - Nyerat Aksara Jawa <ul style="list-style-type: none"> 7. Membedakan <i>pasangan</i> dan <i>panjang</i> 8. Memahami <i>pa cerek</i> dan <i>nga lelet</i>. 9. Memahami aksara Murda, aksara Swara, dan angka Jawa.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Adapun rincian kegiatan mengajar yang telah dilaksanakan, sebagai berikut:

1) Praktik mengajar pertemuan ke-1

Hari, tanggal : Rabu, 12 Agustus 2015
Kelas : VIII A
Waktu : Jam ke 5 dan 6
Materi : Cerkak
Indikator : 1. Menemukan unsur intrinsik yang terkandung

		dalam karya sastra prosa (fiksi) melalui diskusi.
		2. menyebutkan manfaat
Model	:	nilai moral untuk
Metode	:	kehidupan sehari – hari
Media	:	yang terkandung dalam
Hambatan	:	karya sastra prosa (fiksi) melalui diskusi.
Solusi	:	<i>Cooperative Learning</i> Diskusi kelas, pengasan, tanya jawab Paper Kurang tepatnya manajemen waktu mengajar karena ini merupakan praktik pertama mengajar. Waktu untuk mengerjakan <i>post test</i> diperpanjang sampai bel jam berakhir.

2) Praktik mengajar pertemuan ke-2

Hari,	:	Kamis, 13 Agustus 2015
tanggal	:	VIII F
Kelas	:	Jam ke 1 dan 2
Waktu	:	Pertumbuhan dan
Materi	:	perkembangan
Indikator	:	1. Menemukan unsur intrinsik yang terkandung dalam karya sastra prosa (fiksi) melalui diskusi. 2. menyebutkan manfaat
Model	:	nilai moral untuk
Metode	:	kehidupan sehari – hari
Media	:	yang terkandung dalam
Hambatan	:	karya sastra prosa (fiksi)

	:	melalui diskusi.
Solusi		<i>Cooperative Learning</i> Diskusi kelas, penugasan, tanya jawab Paper Kurangnya pendekatan dengan siswa, sehingga keadaan kelas kurang kondusif (ramai) lebih meningkatkan keaktifan siswa dalam KBM agar tidak ramai sendiri, seperti melakukan tanya jawab mengenai materi yang sedang dipelajari.

3) Praktik mengajar pertemuan ke-3

Hari, tanggal	:	Sabtu, 15 Agustus 2015
Kelas	:	VIII D
Waktu	:	Jam ke 1 dan 2
Materi	:	Cerkak
Indikator	:	1. Menemukan unsur intrinsik yang terkandung dalam karya sastra prosa (fiksi) melalui diskusi. 2. menyebutkan manfaat nilai moral untuk kehidupan sehari – hari yang terkandung dalam karya sastra prosa (fiksi)
Model	:	melalui diskusi.
Metode	:	Diskusi, penugasan, Tanya jawab
Media	:	
Hambatan	:	<i>Cooperative Learning</i>
Solusi	:	

Paper

Banyaknya siswa yang bertanya sehingga waktu untuk membahas materipun kurang.

Pertanyaan – pertanyaan tersebut dijadikan PR.

4) Ulangan Harian

Hari, tanggal	:	Rabu, Kamis, dan Sabtu
Kelas	:	19, 20, 22 Agustus 2015
Waktu	:	VIII A, VIII F, VIII D
Materi	:	Jam ke 5-6, 1-2, dan 1-2
Media	:	Cerkak
Hambatan	:	Soal ulangan harian, kunci jawaban

- Ulangan dilaksanakan dengan 2 periode, periode pertama yakni absen 1-16, kemudian periode kedua yakni absen 17-30 dengan masing – masing waktu 35 menit. Tetapi pada periode kedua terpotong oleh jam istirahat sehingga menghambat jalannya ulangan.
- Siswa yang berada diluar (periode dua) terlalu ramai sehingga mengganggu kelas lain.
- Jam istirahat diundur setelah ulangan periode satu dan dua selesai.
- Siswa yang berada diluar diberi pengarahan dan

pengertian untuk belajar dan tidak boleh ramai.

5) Praktik mengajar pertemuan ke-4

Hari, tanggal	:	Rabu, 26 Agustus 2015
Kelas	:	VIII A
Waktu	:	Jam ke 5 dan 6
Materi	:	Pawarta Basa Jawa
Indikator	:	A. <u>Nyemak</u> <ol style="list-style-type: none">1. Memahami cara menyimak yang baik.2. Mengamati siswa lain yang membacakan berita berbahasa Jawa.3. Menulis kata – kata penting kemudian mencari makna kata tersebut.4. Menjawab pertanyaan tentang isi berita.5. menyusun isi berita dengan menggunakan kata – kata sendiri. B. <u>Nyerat</u> <ol style="list-style-type: none">6. Menentukan topik berita.7. Membuat kerangka berita.8. Mengembangkan kerangka berita menjadi karangan utuh dalam bahasa Jawa krama dengan memperhatikan diksi, ejaan dan keefektifan kalimat. <i>Cooperative Learning</i> Ceramah, penugasan, tanya jawab Power point, vidio
Model	:	
Metode	:	
Media	:	
Hambatan	:	
Solusi	:	

- Saat siswa menyimak berita, banyak yang kurang fokus, bercanda sendiri sehingga banyak siswa yang tidak mendapatkan informasi dari berita di dalam video tersebut.
- Saat siswa ditugaskan untuk membuat berita siswa kurang dapat menjelaskan analisis dari berita tersebut.
- Pemutaran video diulang hingga tiga kali supaya siswa dapat memperoleh informasi dari pemutaran video berita tersebut.
- Diberi tambahan waktu untuk menganalisis berita yang telah dibuat.

6) **Praktik mengajar pertemuan ke-5**

Hari, tanggal : Kamis, 27 Agustus 2015

Kelas : VIII F

Waktu : Jam ke 1 dan 2

Materi : Pawarta Basa Jawa

Indikator : **A. Nyemak**

1. Memahami cara menyimak yang baik.
2. Mengamati siswa lain yang membacakan berita berbahasa Jawa.
3. Menulis kata – kata penting kemudian mencari makna kata tersebut.

4. Menjawab pertanyaan tentang isi berita.
5. menyusun isi berita dengan menggunakan kata – kata sendiri.

B. Nyerat

1. Menentukan topik berita.
2. Membuat kerangka berita.
3. Mengembangkan kerangka berita menjadi karangan utuh dalam bahasa Jawa krama dengan memperhatikan diksi, ejaan dan keefektifan kalimat.

Cooperative Learning

Model	:	Ceramah, penugasan,
Metode	:	tanya jawab
Media	:	Power point, vidio
Hambatan	:	- Saat siswa menyimak berita, banyak yang kurang fokus, bercanda sendiri sehingga banyak siswa yang tidak mendapatkan informasi dari berita di dalama vidio tersebut.
Solusi	:	<ul style="list-style-type: none"> - Saat siswa ditugaskan untuk membuat berita siswa kurang dapat menjelaskan analisis dari berita tersebut. - Pemutaran vidio diulang hingga tiga kali supaya siswa dapat memperoleh informasi dari pemtaran

vidio berita tersebut.

- Diberi tambahan waktu untuk menganalisis berita yang telah dibuat.

7) **Praktik mengajar pertemuan ke-6**

Hari, tanggal : Sabtu, 29 Agustus 2015

Kelas : VIII A

Waktu : Jam ke 5 dan 6

Materi : Pawarta Basa Jawa

Indikator : **A. Nyemak**

1. Memahami cara menyimak yang baik.
2. Mengamati siswa lain yang membacakan berita berbahasa Jawa.
3. Menulis kata – kata penting kemudian mencari makna kata tersebut.
4. Menjawab pertanyaan tentang isi berita.
5. menyusun isi berita dengan menggunakan kata – kata sendiri.

B. Nyerat

1. Menentukan topik berita.
2. Membuat kerangka berita.
3. Mengembangkan kerangka berita menjadi karangan utuh dalam bahasa Jawa krama dengan memperhatikan diksi, ejaan dan keefektifan kalimat.

Model : kalimat.

Metode : *Cooperative Learning*

Ceramah, penugasan, tanya

Media	:	jawab
Hambatan	:	Power point, vidio <ul style="list-style-type: none"> - Saat siswa menyimak berita, banyak yang kurang fokus, bercanda sendiri sehingga banyak siswa yang tidak mendapatkan informasi dari berita di dalama vidio tersebut. - Saat siswa ditugaskan untuk membuat berita siswa kurang dapat menjelaskan analisis dari berita tersebut. - Pemutaran vidio diulang hingga tiga kali supaya siswa dapat memperoleh informasi dari pemtaran vidio berita tersebut. - Diberi tambahan waktu untuk menganalisis berita yang telah dibuat.
Solusi	:	

8) Praktik mengajar pertemuan ke-7

Hari, tanggal	:	Rabu, 2 September2015
Kelas	:	VIII A
Waktu	:	Jam ke 5 dan 6
Materi	:	Ungguh – Ungguh Basa
Indikator	:	1. Mendemonstrasikan wacana percakapan dengan lafal dan intonasi yang tepat
		2. Mengartikan kata – kata sulit dalam bacaan.
Model	:	
Metode	:	3. menjawab pertanyaan

Media	:	berkaitan dengan isi
Hambatan	:	percakapan tersebut dengan tepat
		<i>Contextual Teaching</i>
Solusi	:	<i>Learning</i>
		Roll Playing, penugasan, tanya jawab
		Paper
		Dalam memperagakan percakapan mengenai unggah – ungguh kurang seris, sehingga suasana menjadi ramai.
		Pembacaan dan peragaan percakapan diulang kembali dengan catatan siswa harus fokus, dan benar – benar memperhatikan.

9) Praktik mengajar pertemuan ke-8

Hari, tanggal	:	Kamis, 3 September 2015
Kelas	:	VIII F
Waktu	:	Jam ke 1 dan 2
Materi	:	Ungguh – Ungguh Basa
Indikator	:	1. Mendemonstrasikan wacana percakapan dengan lafal dan intonasi yang tepat
		2. Mengartikan kata – kata sulit dalam bacaan.
Model	:	3. menjawab pertanyaan
Metode	:	berkaitan dengan isi
Media	:	percakapan tersebut dengan tepat
Hambatan	:	<i>Contextual Teaching</i>

Solusi : *Learning*
Roll Playing, penugasan dan tanya jawab
 Paper
 Dalam memperagakan percakapan mengenai unggah – ungguh kurang seris, sehingga suasana menjadi ramai.
 Pembacaan dan peragaan percakapan diulang kembali dengan catatan siswa harus fokus, dan benar – benar memperhatikan.

10) Praktik mengajar pertemuan ke-9

Hari, tanggal : Sabtu, 5 September 2015
 Kelas : VIII D
 Waktu : Jam ke 1 dan 2
 Materi : Unggah – Ungguh Basa
 Indikator : 4. Mendemonstrasikan wacana percakapan dengan lafal dan intonasi yang tepat
 5. Mengartikan kata – kata sulit dalam bacaan.
 Model :
 Metode : 6. menjawab pertanyaan berkaitan dengan isi percakapan tersebut dengan tepat
 Media :
 Hambatan :
Contextual Teaching Learning
Roll Playing, penugasan dan tanya jawab
 Paper

Dalam menyimak peragaan percakapan unggah unggah di depan siswa yang menyimak tersebut banyak yang bercanda, bahkan ada yang meledek sehingga siswa yang memeperagakan menjadi tidak fokus, dan ramai.

Memeberi pengertian kepada seluruh siswa agar menyimak dengan baik.

11) Praktik mengajar pertemuan ke-10

- | | | |
|---------------|---|--|
| Hari, tanggal | : | Rabu, 9 September 2015 |
| Kelas | : | VIII A |
| Waktu | : | Jam ke 5 dan 6 |
| Materi | : | Aksara Jawa |
| Indikator | : | A. <u>Menyimak</u>
1. Membedakan pasangan dan panjang
2. Memahami pa ceret dan nga lelet
3. Memahami aksara murda, aksara swara dan angka

B. <u>Menulis</u>
4. Menulis kalimat beraksara Jawa menggunakan pa ceret, nga lelet, panjang la dan panjang wa.
5. Menulis kalimat beraksara Jawa menggunakan aksara murda, aksara swara dan angka Jawa. |
| Model | : | Jawa menggunakan aksara |
| Metode | : | murda, aksara swara dan angka Jawa. |

Media	:	6. Mengalih aksara kalimat beraksara Jawa ke dalam aksara Latin
Hambatan	:	<i>Discovery Learning</i> <i>Example Non Example</i> ,
Solusi	:	Ceramah, Penugasan, dan Tanya Jawab. Power point Masih banyak siswa yang belum bisa menulis aksara Jawa, sehingga cukup mengurangi waktu untuk menjelaskan aspek yang lain. Lebih banyak dilakukan gladhen atau latihan untuk menulis aksara Jawa.

12) Praktik mengajar pertemuan ke-11

Hari, tanggal	:	Kamis, 10 September
Kelas	:	2015
Waktu	:	VIII F
Materi	:	Jam ke 1 dan 2
Indikator	:	Aksara Jawa

A. Menyimak

1. Membedakan pasangan dan panjang
2. Memahami pa cerek dan nga lelet
3. Memahami aksara murda, aksara swara dan angka

B. Menulis

4. Menulis kalimat beraksara Jawa menggunakan pa ceret, nga lelet, panjang la dan panjang wa.

Model	:	5. Menulis kalimat beraksara Jawa menggunakan aksara murda, aksara swara dan angka Jawa.
Metode	:	6. Mengalih aksara kalimat beraksara Jawa ke dalam aksara Latin
Media	:	<i>Discovery Learning</i>
Hambatan	:	<i>Example Non Example,</i>
Solusi	:	Ceramah, Penugasan, dan Tanya Jawab. Power point Masih banyak siswa yang belum bisa menulis aksara Jawa, sehingga cukup mengurangi waktu untuk menjelaskan aspek yang lain. Lebih banyak dilakukan gladhen atau latihan untuk menulis aksara Jawa.

13) Praktik mengajar pertemuan ke-12

Hari, tanggal	:	Sabtu, 12 September 2015
Kelas	:	VIII D
Waktu	:	Jam ke 1 dan 2
Materi	:	Aksara Jawa
Indikator	:	<p>A. <u>Menyimak</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan pasangan dan panjang 2. Memahami pa cerek dan nga lelet 3. Memahami aksara murda, aksara swara dan angka <p>B. <u>Menulis</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Menulis kalimat beraksara

		Jawa menggunakan pa ceret, nga lelet, panjang la dan panjang wa.
Model	:	5. Menulis kalimat beraksara Jawa menggunakan aksara murda, aksara swara dan
Metode	:	angka Jawa.
Media	:	6. Mengalih aksara kalimat beraksara Jawa ke dalam aksara Latin
Hambatan	:	Discovery Learning Example Non Example, Ceramah, Penugasan, dan
Solusi	:	Tanya Jawab. Power point Masih banyak siswa yang belum bisa menulis aksara Jawa, sehingga cukup mengurangi waktu untuk menjelaskan aspek yang lain. Lebih banyak dilakukan gladhen atau latihan untuk menulis aksara Jawa.

D. Refleksi

a. Penggunaan Model Metode

Pada praktik PPL ini mahasiswa menggunakan model pembelajaran *cooperative Learning* pada pertemuan pertama sampai keenam karena sesuai dengan materi Cerkak dan Pawarta Basa Jawa karna dengan model ini diharapkan siswa dapat berlatih bekerjasama dan berkomunikasi dengan siswa lain sehingga siswa akan lebih aktif. Pertemuan ketujuh sampai kesembilan mahasiswa menggunakan model *Contextual Teaching Learning* karena model tersebut sesuai dengan materi *Unggah – Ungguh Basa Jawa* yang bisa dilihat dalam kehidupan sehari – hari sehingga diharapkan siswa lebih mudah memahaminya. Pada pertemuan kesepuluh hingga pertemuan terakhir mahasiswa menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* karna model tersebut sesuai dengan materi yang

dipelajari yakni Aksara Jawa, dimana dalam materi tersebut siswa dituntut untuk dapat menulis dan membaca wacana yang beraksara Jawa, sehingga model tersebut dipilih untuk dapat mendukung keterampilan *scientific* siswa.

Metode yang digunakan dalam praktik mengajar antara lain diskusi kelas, ceramah, analisis video, *Example Non Example*, *Roll Playing*, dan tanya jawab. Dengan diskusi kelas, diharapkan siswa dapat aktif berkomunikasi dan mengungkapkan gagasannya. Metode ceramah digunakan saat materi yang diajarkan memiliki tingkat kesulitan yang tinggi maupun materi merupakan hal yang baru bagi siswa. Metode analisis video bertujuan untuk memancing siswa berpikir kritis tentang materi yang disajikan lewat video. Metode *Example Non Example* bertujuan agar pembelajaran terkesan lebih berbeda dari sebelumnya, dengan adanya gambar atau contoh yang berkaitan dengan materi pembelajaran siswa diharapkan dapat memahami materi dengan mudah dan jelas. Metode *Roll Playing* bertujuan agar dapat mengasah ketrampilan siswa dalam mendalami peran yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Metode tanya jawab, metode ini digunakan pada sesi – sesi tertentu untuk memberi peluang bagi siswa dalam bertanya suatu hal yang belum jelas mengenai materi yang telah dipelajari.

b. Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan untuk membantu dalam penyampaian materi sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah. Media pendukung disesuaikan dengan materi dan metode yang digunakan. Media yang digunakan dalam praktik PPL ini antara lain video, *slide powerpoint*, paper (wacana), gambar, dan LKS.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi sebagai langkah penilaian yang harus mahasiswa laksanakan untuk mengetahui seberapa jauh siswa dapat menerima materi yang mahasiswa PPL sampaikan. Selain itu, dengan adanya evaluasi siswa tidak hanya pasif menerima materi namun dapat membuktikan kemampuannya dengan mengikuti evaluasi, evaluasi tersebut dilakukan secara individu maupun kelompok. Evaluasi dilaksanakan dalam wujud *post test* dan Ulangan harian.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan sebagai wujud/praktik dan pengabdian terhadap masyarakat sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan PPL sebagai salah satu langkah dari Universitas untuk mempersiapkan tenaga pendidik yang berkualitas, berkompetensi, berpengalaman, bertanggung jawab dan mandiri. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan, diharapkan para calon pendidik mendapat pengalaman yang berharga, tambahan ilmu yang bermanfaat, dan menjadi tenaga yang menjunjung profesionalisme guru. Kegiatan PPL sangat membantu mahasiswa untuk belajar, memperoleh pengalaman mengajar secara nyata di lapangan, untuk mempersiapkan diri nantinya ketika menjadi guru.

Kegiatan PPL di SMPN 3 Wonosari dilaksanakan pada 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015 di kelas VIII A, VIII D, dan VII F dengan jumlah pertemuan sebanyak 12 kali ditambah Ulangan Harian tiga kali. Pelaksanaan PPL berjalan lancar tanpa hambatan yang berarti.

B. Saran

Pelaksanaan PPL berjalan dengan baik akan tetapi tidak sepenuhnya sempurna. Masih banyak kekurangan-kekurangan yang sangat perlu diperhatikan. Oleh karena itu perlu beberapa masukan yang harus diperhatikan dan ditindak lanjut, diantaranya :

1. Pihak Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP)

- a. Pada pelaksanaan pembekalan bukan hanya penyampaian teori, tetapi juga harus dibimbing dengan praktik, sehingga mahasiswa di lapangan tidak kaku.
- b. Kepedulian LPPMP terhadap mahasiswa PPL terutama pemberian informasi harus ditingkatkan sehingga lokasi PPL yang jauh dapat

memperoleh informasi dengan akurat dan tanpa menempuh bahaya yang dapat mengakibatkan kecelakaan.

- c. Monitoring dari LPPMP sebaiknya dilakukan secara merata, tidak hanya salah satu lokasi sebagai sample, agar seluruh lokasi PPL dapat memperoleh informasi langsung dan juga mendapat kritik yang membangun untuk kedepannya.
- d. Waktu pelaksanaan PPL yang dilaksanakan hanya satu bulan dirasa kurang *efisien*/ maksimal, sehingga menimbulkan sedikit kesulitan bagi mahasiswa dalam memenuhi syarat PPL yang wajib dipenuhi seperti RPP, jam mengajar, dll.

2. Pihak Sekolah

- a. Lebih banyak menyiapkan kelas untuk praktik mengajar agar pengalaman mengajar mahasiswa lebih banyak.

3. Mahasiswa

- a. Selalu menjalin komunikasi yang lebih intensif dan kekeluargaan dengan sekolah dan sesama teman PPL.
- b. Mahasiswa PPL harus dapat menciptakan suasana kekeluargaan dan kerjasama yang baik sehingga pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar, dan mendapat hasil yang maksimal.
- c. Mahasiswa tim PPL yang akan datang disarankan untuk tidak hanya menguasai materi yang akan diajarkan tetapi juga menguasai metode yang sesuai dengan kurikulum dan menarik bagi siswa, serta penggunaan media yang bervariasi sehingga siswa tidak bosan.